

BAB V

PENUTUP

Sebuah yang berawal akan berakhir. Skripsi yang diusahakan penulis juga akhirnya sudah masuk bab terakhir. Pada bab penutup ini penulis akan memaparkan kesimpulan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan beberapa saran untuk beberapa pihak yang ada disekitar permasalahan yang telah diteliti agar selanjutnya akan memberikan manfaat bagi penulis, dan pembaca skripsi ini.

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penullis dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: Pertama, Di SMP Antartika Surabaya, dari 104 keseluruhan siswi yang beragama Islam, siswi yang memakai jilbab setiap hari masih mencapai 29 siswi, atau jika diprosentasikan adalah sebesar 30,16%. Jilbab sendiri bernilai illahiyah karena berasal dari Allah. Sedangkan nilai-nilai keagamaan yang diperoleh dari pemakain jilbab adalah nilai keimanan, nilai pahala dan jilbab juga bernilai fungsional karena jilbab menjadi identitas bagi siswi yang beragama Islam dan berfungsi melindungi pemakaiannya dari perbuatan dosa, seperti meninggalkan sholat.

Kedua, Pemakain jilbab di SMP Antartika Surabaya mengalami beberapa kendala. Faktor yang membuat pemakaian jilbab di SMP Antartika Surabaya masih sangat rendah adalah pengetahuan agama yang minim, baik dari diri siswi

dan orang tua siswi. Pengetahuan yang masih kurang itu menyebabkan kemantapan iman juga masih kurang sehingga banyak siswi yang belum berkeinginan untuk memakai jilbab. Selain itu, lingkungan pergaulan, baik dari keluarga, teman di sekolah maupun teman di lingkungan rumah juga sangat mempengaruhi. Dan tidak tertinggal faktor ekonomi yang rendah dan belum adanya kebijakan tertulis yang mewajibkan memakai jilbab sebagai seragam resmi bagi siswi yang beragama Islam di SMP Antartika Surabaya.

B. SARAN

1. Ajaran dalam Agama Islam bukan hanya untuk diketahui namun yang terpenting adalah penerapannya. Maka dari itu, Penanaman nilai-nilai Agama Islam perlu dimulai sejak awal melalui teladan dan pembiasaan di lingkungan keluarga. Begitu pula mengenai pemakain jilbab bagi setiap wanita yang beragama Islam. Akan sangat efisien jika jilbab ini diajarkan dan dicontohkan ibu kepada anaknya dari awal. Sehingga kemudian anak akan mencontoh dan terbiasa dengan pakaian tertutup berupa jilbab itu.
2. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah mengemban peran penting terhadap pembentukan akhlak seorang anak. Seharusnya sekolah bisa mendukung internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam melalui program sekolah. Perihal jilbab, sekolah harusnya bisa memberanikan diri untuk menerapkan pemakain jilbab sebagai seragam resmi siswi yang beragama Islam. Seperti halnya sudah diterapkan di beberapa sekolah di Surabaya.